

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, “Studi Deskriptif Penerapan Metode Muroja’ah Dan Tasmi’ Pada Mata Pelajaran Al- Quran Hadits Di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 ” peneliti menarik kesimpulan pada point-point berikut ini :

1. Secara bahasa Muroja’ah berasal dari bahasa arab *roja’a yarji’u* yang artinya kembali. Sedangkan secara istilah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalnya. Kata Tasmi’ berasal dari bahasa Arab *sami’a-yasma’u* yang artinya mendengar. Kata tersebut diserap dalam bahasa Indonesia menjadi “simaan” atau “simak”, dan dalam bahasa Jawa disebut “sema’an”, dalam penggunaannya kata ini tidak di terapkan secara umum sesuai asal maknanya, tetapi digunakan secara khusus kepada suatu aktivitas tertentu pada santri atau masyarakat umum yang membaca dan mendengarkan lantunan ayat suci Al Qur’an. Jadi metode muroja’ah dan Tasmi’ adalah suatu metode dengan cara mengulang-nglang hafalan dan memperdengarkan hafalannya kepada guru, kakak senior, atau teman sebaya sehingga hafalannya melekat dalam ingatan.
2. Penerapan metode muroja’ah dan Tasmi’ di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara dilaksanakan dengan beberapa langkah, meliputi guru membacakan ayat/hadits yang akan dihafalkan. Siswa

bersama-sama membaca materi hafalan untuk menguasai secara matang materi hafalan dan siswa memperdengarkan hasil hafalannya kepada guru. Metode Muroja'ah dan Tasmi' juga diterapkan guru sebagai sarana tashih (membenarkan bacaan) dan tahfidz (menghafal bacaan).

3. Penghambat penerapan metode Muroja'ah dan Tasmi' diantaranya adalah adanya beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca bacaan hijaiyyah, sehingga kesulitan untuk melakukan hafalan, yang berakibat pada menurunnya motivasi siswa dalam menghafal. Strategi yang diambil dalam menangani kesulitan siswa dalam menghafal adalah meminta mereka menuliskan ayat/hadits yang hendak dihafalkan, agar siswa mudah memahami cara baca dan makna ayat/hadits tersebut.

## **B. SARAN**

Berangkat dari simpulan di atas, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa butir saran, yaitu:

1. Dalam pembejarian seorang pendidik harus meggunakan berbagai macam metode pembelajaran, proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik, perlu membutuhkan situasi yang kondusif, sehingga guru tidak kelelahan dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa tidak merasa terkesan jenuh dan cepat bosan, artinya dalam proses interaksi itu sendiri tercipta saling menghargai dengan baik.
2. Dalam memilih metode pembelajaran Al Qur'an Hadits haruslah sesuai kebutuhan peserta didik sehingga dapat memahami bidang studi Al Qur'an Hadits.

3. Berbagai metode dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits ada kelebihan dan kekurangan, namun metode pembelajaran yang paling tepat untuk diterapkan oleh guru dikelas sebaiknya memperhatikan keefektifan dari model pembelajaran itu sendiri agar tujuan suatu pembelajaran akan tercapai dan juga menyenangkan untuk siswa

### **C. PENUTUP.**

Alhamdulillah , dengan rahmat dan hidayah Allah SWT maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amiin....